



Proyek Bab 5

Modifikasi Motif Khas Daerah dengan Transformasi Geometri

Dalam proyek kali ini, kita akan bersama-sama mempelajari budaya dan warisan leluhur, baik yang berada di Indonesia maupun di negara lain. Kita diharapkan mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dipelajari dari bab ini untuk mengembangkan kebudayaan kita dengan memodifikasi atau mereka ulang karya seni terdahulu. Selain itu, kita akan belajar mengomunikasikan karya dalam bentuk tulisan, audio, atau video sehingga ide kita dapat dinikmati, dikembangkan, dan dijadikan inspirasi oleh banyak orang. Ikutilah beberapa instruksi berikut!

Pertama, carilah referensi motif berupa motif batik, motif geometris, atau motif lain. Misalnya kamu mencari motif batik yang disukai atau motif batik khas daerah masing-masing. Kamu dapat pula mencari tahu batik dari daerah lain yang dianggap menarik. Alternatifnya, kamu dapat menemukan motif geometris atau floral yang terdapat pada situs sejarah, bangunan-bangunan seperti istana kerajaan di Alhambra, atau tempat ibadah seperti masjid atau gereja.

Kedua, pelajari bentuk dasar dari berbagai motif yang ditemukan, kemudian tinjau dari sudut pandang transformasi geometri. Uraikan motif tersebut menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan sederhana. Sebagai inspirasi, baca dan ambil pengetahuan yang relevan dari dua sumber berikut. (1) Artikel yang berjudul “*Learning Geometry and Values from Patterns: Ethnomathematics on the Batik Patterns of Yogyakarta, Indonesia*”. Untuk mengaksesnya, kamu dapat menggunakan fitur pencarian di Google Scholar. (2) Buku berjudul *Islamic Geometric Patterns Their Historical Development and Traditional Methods of Construction*. Jika tidak memiliki akses terhadap buku tersebut, kamu dapat mencari gambar dengan kata kunci *Islamic Geometric Patterns* di Internet atau menelusuri karya-karya Jay Bonner.

Ketiga, kreasikan motif geometris, batik, ataupun floral sesuai dengan kreativitas kamu. Kamu dapat menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari pada bab ini. Perlihatkan bukan hanya hasil akhir, melainkan

juga proses ketika mengkreasikan motif yang dibuat dalam beberapa tahap. Libatkan konsep transformasi dan koordinat Kartesius dalam tahap-tahap ini agar lebih jelas. Gambarkan hasil motif secara utuh, bisa dalam bentuk lukisan di kertas ataupun gambar digital dengan bantuan teknologi.

Keempat, jelaskan proses pembuatan motif karya kamu agar dapat dinikmati orang lain. Ceritakan asal mula inspirasi dari karya tersebut. Ceritakan daerah, sejarah, dan keunikannya dari berbagai sudut pandang. Kamu dapat memaparkannya dalam bentuk artikel ilmiah. Cara lainnya ialah dengan merekam penjelasan kamu secara audio, kemudian memosting rekamannya dalam bentuk *podcast*. Jika memungkinkan, kamu juga dapat mengkreasikan penjelasan kamu dalam bentuk video yang dapat dipublikasikan di pelbagai media sosial, seperti YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, dan Twitter. Libatkan teman kamu untuk mengomentari maupun mengapresiasi karya kamu atau karya teman yang lain.